

## RINGKASAN

Usaha penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan alat tangkap dan armada penangkapan. Alat tangkap dan armada yang digunakan disesuaikan dengan areal penangkapan (*fishing ground*) dan tujuan penangkapan. Salah satu alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan di Desa Tanjung Luar adalah *gillnet*. Secara umum *gillnet* dapat dibagi atas jaring dasar dan jaring permukaan. Sesuai dengan tujuan penangkapan ikan yang tertangkap untuk jaring dasar adalah jenis ikan demersal sedangkan untuk jaring permukaan ikan tertangkap adalah ikan pelagis.

Potensi penangkapan ikan di perairan Lombok Timur terdiri dari ikan pelagis dan demersal antara lain cumi-cumi (*Loligo sp.*), cakalang (*Katsuwonus pelamis*), lobster (*Panullirus amatis*), tuna (*Thunnus sp.*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat usaha penangkapan *gillnet hanyut* Di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar Kecamatan Keruak. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (*Porpositive Sampel*). (*Porpositive Sampel*) merupakan pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yakni sebanyak 20 % dari populasi. Adapun jumlah populasi yakni sebanyak 111 nelayan.

Hasil Yang Di dapatkan adalah usaha penangkapan ikan dengan alat tangkap *gill net hanyut* di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak berdasarkan analisa imbalan biaya dan pendapatan alat tangkap (B/C) menunjukkan kelayakan ekonomi dengan nilai B/C lebih dari satu dengan nilai sebesar 1,58.

*Kata Kunci : Alat tangkap Gill Net, Analisa Kelayakan, B/C*